

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan estimasi dan analisis terhadap pengaruh dari variabel *growth*, *size*, *cash ratio*, *leverage* dan *profitability* terhadap *dividend payout ratio* pada 29 perusahaan non bank dan 29 bank yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 menggunakan model regresi data panel. Variabel *growth* diproksikan dengan total penjualan. *Size* dengan total *assets*. Untuk *variable leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), *profitability* dengan *return on equity*(ROE). Sedangkan kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR).

Berdasarkan lima variable bebas yang digunakan dalam penelitian determinan *dividend payout ratio* pada perusahaan keuangan non bank, terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu variabel *cash ratio* dan *growth*, sedangkan pada perusahaan bank hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu variable *growth*. Variabel *cash ratio* merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi *dividend payout ratio* perusahaan non bank dengan tanda arah positif. Sementara variable *growth* memiliki pengaruh yang paling kecil dengan koefisien regresi dengan tanda arah negatif. Secara lebih spesifik kesimpulan penelitian adalah:

1. Variabel **growth** berpengaruh negatif dan signifikan terhadap **dividend payout ratio** perusahaan non bank namun sebaliknya untuk perusahaan bank berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
2. Variabel **size** berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap **dividend payout ratio** perusahaan non bank dan bank.
3. Variabel **cash ratio** berpengaruh positif dan signifikan terhadap **dividend payout ratio** perusahaan non bank dan bank.
4. Variabel **Leverage** berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap **dividend payout ratio** perusahaan non bank dan bank.
5. Variabel **Profitability** berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap **dividend payout ratio** perusahaan non bank dan bank.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV implikasi manajerialnya adalah sebagai berikut :

1. Manajer pada perusahaan non bank dan bank harus memperhatikan tingkat rasio hutang (*leverage*) perusahaan sebelum membayarkan dividen pada pemegang saham. Hal ini karena faktor *leverage* mempunyai pengaruh yang positif signifikan pada *dividen payout ratio*. Manajer pada bank harus menjaga rasio hutangnya sebelum berani

membayar dividen, karena biaya investasi berasal dari pembiayaan internal.

2. Manajer perusahaan non bank dan bank harus memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan dalam kebijakan membayar dividen. Dalam penelitian ini meskipun tingkat profit perusahaan tersebut menurun akan tetapi tingkat DPR akan meningkat, artinya manager akan tetap berusaha untuk membayar dividen pada pemegang saham untuk meyakinkan bahwa perusahaan tersebut akan tetap memiliki ketersediaan cash flow di masa yang akan datang dan untuk mengurangi biaya keagenan (*agency cost*) antara manager dan pemegang saham.
3. Manajer-manajer perusahaan non bank dan bank memandang kebijakan dividen sebagai suatu yang tidak dapat dilakukan sembarang dengan memperhatikan pengaruh secara parsial. Artinya, manajemen akan memperhatikan semua aspek untuk menentukan berapa idealnya bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen yang tercermin dalam *dividen payout ratio*. Dalam hal ini semua aspek yang ditinjau sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi DPR tersebut termasuk limavariabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel *Growth, Size, Cash Ratio, Leverage, dan Profit*.

C. Saran

1. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang perkembangan *dividen payout ratio* (DPR) perusahaan non bank dan bank tahun 2010-2014 di Indonesia. Hal ini bisa menjadi bahan perbandingan dengan negara lain dalam pertumbuhan dividen, dicari faktor-faktor serta model yang sesuai yang mencerminkan perbedaan tingkat DPR tersebut untuk penelitian yang akan datang.
2. Peneliti lain diharapkan dapat mengeksplorasi dan menemukan fenomena-fenomena yang melekat dibalik kebijakan dividen perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran model empiris tentang kebijakan dividen di Indonesia.
3. Para pemegang saham atau investor diharapkan didalam RUPS dapat menerapkan kebijakan dividen diserahkan sesuai ketentuan manajemen perusahaan agar muncul model-model empiris mengenai kebijakan tersebut yang layak dieksplorasi seperti yang dilakukan oleh negara-negara maju.